

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di bahas dalam halaman sebelumnya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengkajian didapatkan pasien menderita DM sejak 6 tahun yang lalu dengan keluhan utama sering kesemutan, kebas, kram pada kedua kakinya dengan nilai ABI 0,87.
2. Berdasarkan pengkajian peneliti mengangkat diagnosa aktual yang terjadi pada kasus adalah perfusi perifer tidak efektif berhubungan dengan penurunan aliran arteri atau vena.
3. Perencanaan asuhan keperawatan pada Ny. R dengan diagnosa keperawatan perfusi perifer tidak efektif dilakukan selama 3 x 2 jam perawatan dengan luaran utama peningkatan perfusi perifer dengan intervensi utama berupa promosi latihan fisik, melalui kegiatan intervensi berbasis bukti berupa senam kaki diabetik menggunakan media *slime*.
4. Implementasi diberikan pada pasien selama 3 hari dengan temuan utama berupa adanya perubahan dengan nilai ABI dari 0,87 kategori PAD ringan menjadi 1,03 kategori normal. Hal ini menunjukkan terdapat peningkatan nilai Indeks ABI sebelum dan sesudah dilaksanakan senam kaki diabetik menggunakan media *slime* terbukti dapat melancarkan peredaran darah pada pasien Diabetes Melitus Tipe II. Selain itu, penggunaan *slime* sebagai media senam kaki menunjukkan adanya indikasi peningkatan kepatuhan pasien dalam mengikuti latihan senam kaki diabetik.
5. Evaluasi kegiatan pelaksanaan asuhan keperawatan Ny.R dengan diabetes melitus dengan diagnosa keperawatan gangguan perfusi perifer tidak efektif b.d penurunan aliran arteri atau vena d.d parastesia (kesemutan), Indeks ankle brachial <0,9 selama 3 hari perawatan didapatkan evaluasi masalah pasien teratasi. Kondisi tersebut dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai ABI.

5.2 Saran

Setelah peneliti melakukan penerapan senam kaki diabetes melitus menggunakan media *slime* terdapat beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan antara lain :

1. Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan

Diharapkan dapat menerapkan senam kaki diabetik menggunakan media *slime* sebagai salah satu metode latihan fisik untuk meningkatkan peredaran darah pada pasien diabetes melitus. Metode ini dapat dijadikan program rutin yang melibatkan edukasi dan peran aktif keluarga guna meningkatkan kepatuhan pasien.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat menjadi referensi dan masukkan mengenai penerapan senam kaki diabetes melitus menggunakan media *slime*.

3. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan pengalaman pribadi dari segi ilmiah dalam menerapkan ilmu yang telah diperoleh. Diharapkan juga dapat dijadikan data *based* untuk jurnal dan penelitian selanjutnya.